

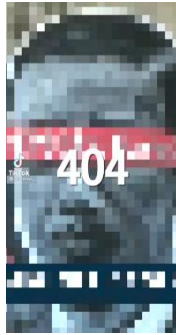
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkomunikasi melalui ruang-ruang virtual sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia saat ini. Berdasarkan catatan *We Are Social*, pengguna media sosial secara global telah mencapai 4,2 Miliar terhitung sampai dengan Januari 2021 dan terjadi peningkatan pengguna setiap tahunnya. Salah satu media sosial yang masif digunakan sekarang ini yakni TikTok, (dilansir dari kompas.com 2020) Indonesia menjadi negara yang paling banyak mengunduh TikTok dengan jumlah 11% dari total keseluruhan unduhan. Hal ini menjadi indikasi adanya kelompok sosial masyarakat baru yakni para pengguna TikTok.

Media TikTok memfasilitasi para penggunanya dengan menyediakan berbagai mode/sumber semiotik komunikasi yang dapat digunakan sesuai kreasi pengguna. Dengan demikian, konten TikTok merupakan wacana multimodal sebab tersusun lebih dari satu moda komunikasi. O'Halloran dan Smith (dalam Sinar, 2012:133) mengatakan bahwa analisis multimodal termasuk analisis segala jenis komunikasi yang memiliki teks interaksi dan integrasi atas dua atau lebih sumber semiotik atau sarana komunikasi untuk mencapai fungsi komunikatif teks tersebut. Salah satu akun yang juga memanfaatkan media TikTok dalam menyampaikan maksudnya yakni akun @winnews_ yang berisi isu-isu terkini di Indonesia, baik yang berupa tanggapan maupun informasi. Isu pemerintah menjadi tema yang juga dibahas dalam akun tersebut dan kemudian menjadi fokus penelitian ini sebab merupakan isu yang dapat menentukan sikap yang diambil akun. Isu ini akan menguji bagaimana pola yang dibangun oleh @winnews_. Berikut contoh datanya.



Gambar 1.1 Contoh Data Penelitian

Gambar 1.1 merupakan contoh data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, gambar 1.1 merupakan data yang membahas terkait dengan kebebasan berpendapat yang diunggah @winnes_ pada 18 September 2021.

Akun TikTok @winnews_ merupakan praktik komunikasi yang dibuat dengan gaya tersendiri untuk kebutuhan komunitasnya. Halliday (1978) dan Hodge dan Kress (1988) mengatakan bahwa bidang semiotika sosial membahas bagaimana pesan digunakan dan dipertukarkan dalam kelompok sosial tertentu. Semiotika sosial menjadi salah satu ancangan dalam menganalisis wacana multimodal. Semiotika sosial akan mengungkap alasan dibalik penggunaan mode tertentu oleh pelaku komunikasi. Maka, ancangan semiotika sosial menjadi ancangan paling relevan untuk mengungkap pola akun @winnews_.

Penelitian berkaitan dengan analisis sosial semiotik pada wacana multimodal sudah pernah dilakukan oleh Amanda Janssen Rahardi pada tahun 2017 dengan judul penelitian *Social Semiotic Multimodal Analysis of Discourse in Banking*. Sebagaimana judul penelitiannya, data yang digunakan bersumber dari wacana multimodal yang digunakan bank yakni berupa brosur promosi. Janssen (2017) melalui penelitian tersebut menghasilkan temuan yakni bahwa (1) Gambar menyampaikan makna tersendiri, tetapi saling terkait, mengungkapkan ideologi bank dan mencoba untuk mewakili diri mereka sebagai berfokus pada pelanggan, (2) Transitivitas analisis mengungkapkan penggunaan proses yang berbeda; Commonwealth Bank lebih cenderung menggunakan proses perilaku dan material untuk fokus pada pencapaian, sementara NAB menggunakan proses relasional dan

mental untuk terlibat nasabah dan calon nasabah dalam praktik semiotika perbankan. (3) Kerangka kerja membantu untuk menafsirkan dan memahami pembuatan makna potensi wacana multimodal menggunakan sikap semiotika sosial; Semua bank menggunakan mood deklaratif dengan polaritas positif dan modalitas tinggi. Analisis terhadap wacana multimodal di media TikTok juga pernah dilakukan oleh Yiting Wang pada tahun 2021 dengan judul penelitian *Multimodal Analysis: Researching Short-form Videos and the Theatrical Practices*. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan tiga jenis ketegangan dan tiga jenis praktik mimesis yang masing-masing menjawab bagaimana perhatian pemirsa dipertahankan, dan bagaimana dan mengapa video direproduksi dan disebarluaskan (Wang, 2021).

Selain dua penelitian di atas, penelitian berkaitan dengan wacana multimodal juga pernah dilakukan Anna Leli Harahap dalam tesisnya pada tahun 2015 dengan Analisis Metafungsi Visual Teks Multimodal Mangayun pada Masyarakat Mandailing. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya, dihasilkan beberapa temuan penelitian yakni (1) Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui deskripsi dan analisis data, disimpulkan bahwa teks multimodal Mangayun adalah 1) fungsi ideasional meliputi proses, partisipan dan sirkumtan 2) fungsi interpersonal terdiri atas kontak (*contact*), jarak (*distance*) dan sudut pandang (*point of view*) 3) fungsi tektual terdiri atas nilai informasi, tonjolan (*salience*) dan bingkai (*framing*). (2) Teks verbal dan teks visual dalam teks mangayun memiliki potensi yang sama untuk menjelaskan pesan, artinya teks visual mampu menjelaskan teks verbal begitu juga teks verbal dapat dijelaskan oleh visual.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan tersebut terletak pada penggunaan teori dan sumber data. Peneliti menggunakan kerangka kerja semiotika sosial Kress dan Van Leeuwen serta teori metafungsi dari Halliday sebagaimana yang dilakukan pada penelitian Janssen (2017) dan Anna Leli Harahap (2015). Adapun dari data, penelitian kali ini mengambil data dari media TikTok sebagaimana yang dilakukan oleh Anna dalam penelitiannya. Meskipun sama-sama menggunakan data dari TikTok, namun penelitian kali ini lebih fokus mengambil data dari akun TikTok @winnews_.

Meninjau dari penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kebaruan pada penelitian kali ini. Kebaruan tersebut terletak pada data dan metode penelitian. Data penelitian yang bersumber dari akun @winnews_ di TikTok dengan data berupa audio-visual dalam konten video.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah pokok dalam kajian ini yakni hadirnya multimodalitas di TikTok yang digunakan oleh pada media @winnews_ untuk menyampaikan pesannya. Masalah pokok tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana @winnews_ merepresentasikan maksudnya melalui proses, partisipan, dan sirkumtan dalam wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya?
2. Bagaimana @winnews_ membangun hubungannya dengan pemirsa pada wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya?
3. Bagaimana komposisi yang dibangun @winnews_ untuk menyampaikan pesannya dalam wacana multimodal tema "Pemerintah" di akun TikTiknya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap maksud penggunaan mode-mode yang dipilih oleh media @winnews_ serta bagaimana mode tersebut digunakan untuk kemudian diketahui pola komunikasinya dengan bantuan kerangka kerja metafungsi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini diurai untuk:

1. Mendeskripsikan representasi maksud melalui proses, partisipan, dan maksud yang terjadi pada @winnews_ dalam wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya
2. Mendeskripsikan hubungan @winnews_ dengan pemirsa yang dibangun pada wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya
3. Mendeskripsikan komposisi yang dibangun @winnews_ untuk menyampaikan pesannya dalam wacana multimodal tema "Pemerintah" di akun TikTiknya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan analisis bagi perkembangan disiplin ilmu semiotika sosial. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai fenomena semiotika sosial pada wacana multimodal tema pemerintah yang ada di akun TikTok @winnews_, serta penelitian ini dapat menjadi acuan pembaca untuk lebih kritis dengan segala bentuk informasi di media TikTok atau sejenisnya yang menggunakan wacana multimodal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional berikut disusun untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Semiotika sosial merupakan pendekatan yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap metafungsi.
2. Wacana multimodal merupakan data bahasa lebih dari sekedar klausa yang digunakan dalam penelitian ini yang berupa moda visual dan moda verbal.
3. Metafungsi merupakan teori fungsi bahasa yang meliputi fungsi ideasional, interpersonal, dan tekstual yang akan digunakan dalam penelitian ini.
4. Tema Pemerintah merupakan segala bentuk konten yang diposting oleh @winnews_ berkaitan dengan pemerintah yang disertai pertimbangan baik atau buruk, baik yang eksplisit maupun implisit.
5. @winnews_ merupakan salah satu akun dengan slogan “menyuarakan yang tidak tersuarakan” di media siber TikTok yang menjadi data penelitian.
6. TikTok merupakan media siber dengan pengguna lebih dari 700 juta akun yang juga digunakan akun @winnews_ untuk menyampaikan maksudnya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun sistematis untuk memudahkan pencapaian tujuan yang direncanakan. Skripsi ini disusun mulai dari BAB I sampai dengan BAB V. Masing-masing BAB memiliki bahasan yang berbeda namun saling berkaitan. Berikut uraian struktur organisasi skripsi ini.

BAB I yakni Pendahuluan. Pada bab ini akan dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab ini menjadi pengantar ihwal penelitian, menjawab apa dan mengapa penelitian ini dilakukan.

BAB II yakni Kajian Pustaka. Pada bab ini dibahas sekaitan dengan teori yang digunakan untuk pemilihan data serta analisis data yang relevan dengan penelitian yang telah diurai pada BAB I. Bab ini juga akan membahas beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III yakni Metodologi Penelitian. Bab ini akan membahas desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, serta isu etik. akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan.

BAB IV yakni Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini, data yang sudah diperoleh akan dianalisis sesuai tahapan yang diurai pada BAB III. Temuan dan pembahasan akan dibagi menjadi tiga bagian pembahasan: 1) Representasi partisipan pada @winnews_ dalam wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya, 2) Hubungan @winnews_ dengan pemirsa yang dibangun pada wacana multimodal tema "pemerintah" di akun TikTiknya, 3) Komposisi yang dibangun @winnews_ untuk menyampaikan pesannya dalam wacana multimodal tema "Pemerintah" di akun TikTiknya.

BAB V yakni Penutup. Bab ini akan menyampaikan simpulan dari seluruh pemaparan serta berisi saran dari peneliti. Bab V menjadi bagian akhir dari penelitian di skripsi ini.